

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL PISA KONTEKS PRIBADI: APAKAH SISWA  
REFLEKTIF LEBIH UNGGUL DARI IMPULSIF?**

**ARTIKEL**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**Oleh :**

**Ika Zuwaida Fatma**

**NIM: T20197135**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

**APRIL 2023**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL PISA KONTEKS PRIBADI: APAKAH SISWA  
REFLEKTIF LEBIH UNGGUL DARI IMPULSIF?**

**ARTIKEL**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Matematika



Oleh :

**Ika Zuwaida Fatma**

**NIM: T20197135**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

**APRIL 2023**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL PISA KONTEKS PRIBADI: APAKAH SISWA  
REFLEKTIF LEBIH UNGGUL DARI IMPULSIF?**

**ARTIKEL**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Matematika

Oleh :

**Ika Zuwaida Fatma**

**NIM: T20197135**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. Suwarno, M.Pd**

**NIP. 19780804 2011011 002**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL PISA KONTEKS PRIBADI: APAKAH SISWA  
REFLEKTIF LEBIH UNGGUL DARI IMPULSIF?**


**ARTIKEL**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Matematika


Hari : Senin  
Tanggal : 17 April 2023

Tim Penguji

Ketua

  
Dr. Mashudi, M.Pd  
NIP. 197209182005011003

Sekretaris

  
Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd  
NIP. 199402162019031008

Anggota:

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
2. Dr. Suwarno, M.Pd

  
Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”

(QS Al-Jasiyah [45]: Ayat 13)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT serta solawat juga salam kepada nabi Muhammad SAW, dengan rasa tulus dan ikhlas sepenuh hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua terhebat yaitu Bapak Samsul Hadi dan Ibu Siti Mahmudah yang selalu mencukupi segala kebutuhan kasih sayang maupun materi serta doa tulusnya sehingga saya bisa sampai pada titik ini.
2. Saudara kandung saya Muhammad Ghufro Rosadi dan Nadifa Khoirotuzzahra yang selalu memberikan semangat.
3. Seluruh keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu karena telah memberikan semangat dan doa'nya.
4. Seluruh guru, dosen dan ustadz/ah saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
5. Sahabat dan teman seperjuangan saya Intan Safila, Ilma Alfianita, Alful Laila, Devi Putri, Silviatul Jannah, Ririn Novita, Tutus Ulfiya, Fitri Aisyah, Putri Alkadawi dan Fuzarotul Khoiro yang membantu, menghibur dan menyemangati dalam menyelesaikan tugas akhir ini
6. Idola ASTRO yaitu Kim Myung Jun, Park Jin Woo, Lee Dong Min, Park Min Hyuk, Yoon Sanha dan juga Moon Bin yang telah menaikkan mood saya sampai dengan nafas terakhirnya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga proses pembuatan artikel ilmiah sebagai tugas akhir dengan judul “Pengambilan Keputusan dalam Menyelesaikan Soal PISA Konteks Pribadi: Apakah siswa Reflektif lebih unggul dari Impulsif?” dapat terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, penulis ucapkan terima kasih dengan ketulusan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama menyusun skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Sains FTIK UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan tenaga dan pemikiran untuk kemajuan Pendidikan Sains di UIN KHAS Jember.
4. Bapak Fikri Apriyono, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah memberikan tenaga dan pemikiran untuk kemajuan Program Studi Tadris Matematika.
5. Bapak Dr. Suwarno, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar membimbing serta memberikan arahan kepada diri saya pribadi sejak saya memulai mengerjakan sampai pada tahap akhir ini.
6. Bapak Agus Siswanto, S.Pd., M.Si selaku kepala sekolah dan Bapak Farid Wadjdi, S.Pd selaku guru matematika SMP Negeri 11 Jember yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian.
7. Teman-teman penulis yang saling mendukung dan membantu

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Jember, 17 April 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
ARTIKEL	
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran-Lampiran	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

## PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL PISA KONTEKS PRIBADI: APAKAH SISWA REFLEKTIF LEBIH UNGGUL DARI IMPULSIF?

Ika Zuwaida Fatma<sup>1</sup>, Suwarno<sup>2\*</sup>

<sup>1,2\*</sup> Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,  
Jawa Timur, Indonesia

\* Corresponding author. Jalan Mataram No 1 Mangli Jember, Indonesia

E-mail: [izuwaida@gmail.com](mailto:izuwaida@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[s\\_warno@uinkhas.ac.id](mailto:s_warno@uinkhas.ac.id)<sup>2\*)</sup>

Received 09 January 2023; Received in revised form 02 February 2023; Accepted 19 March 2023

### Abstrak

Dalam dunia pendidikan, tuntutan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sangat tinggi. Salah satu indeks yang mengukur kompetensi siswa adalah Program for Internasional Student Assessment (PISA). PISA mengukur kompetensi siswa dalam mengerjakan soal-soal berbasis konteks pribadi. Pada konteks ini, pengambilan keputusan adalah bagian penting karena keberhasilan menyelesaikan soal PISA bergantung pada pengambilan keputusan. Perbedaan gaya kognitif setiap siswa berpengaruh dalam menentukan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengambilan keputusan siswa SMP yang memiliki kognitif reflektif dan impulsif dalam menyelesaikan soal PISA konteks pribadi. Bentuk penelitian yang dipilih termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data menggunakan tes tertulis dan wawancara yang melibatkan 4 subjek yaitu 2 siswa reflektif dan 2 siswa impulsif. Pemilihan keempat subjek ini didasarkan pada hasil tes MFFT (Matching Familiar Figure Test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa impulsif hanya mampu memenuhi 3 indikator pengambilan keputusan yaitu mampu mendefinisikan keputusan, memahami konteks dan memprioritaskan pilihan, sedangkan siswa reflektif mampu memenuhi seluruh indikator pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa siswa reflektif lebih unggul daripada siswa impulsif. Kurangnya pemahaman yang dimiliki subjek impulsif dalam menyelesaikan masalah menjadi penyebab ketidak mampuannya untuk mengambil keputusan dengan tepat.

**Kata kunci:** Gaya kognitif reflektif dan impulsif; pengambilan keputusan; PISA konteks pribadi.

### Abstract

In education, the demand to improve student competence is very high. One index that measures student competency is the Program for International Student Assessment (PISA). PISA measures student competence in working on personal context-based questions. In this context, decision making is an important part because the success of solving PISA questions depends on decision making. The difference in the cognitive style of each student influences the decision making. Therefore, The objective of this study is to present an account of how junior high school students who have cognitive reflective and impulsive decision making in solving PISA questions in personal contexts. The form of research chosen was a type of descriptive qualitative research by collecting data using written tests and interviews involving 4 subjects, namely 2 reflective students and 2 impulsive students. The selection of these four subjects was based on the results of the MFFT (Matching Familiar Figure Test). The results of the study indicated that impulsive students only fulfilled 3 decision-making indicators, which were defining decisions, understanding the context, and prioritizing choices. Reflective students, on the other hand, fulfilled all decision-making indicators, leading to the conclusion that they were superior to impulsive students. The impulsive students' lack of understanding in problem-solving was the cause of their inability to make correct decisions.

**Keywords:** Decision making; PISA in a personal context; Reflective and impulsive cognitive Styles

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

## PENDAHULUAN

Posisi pendidikan saat ini berada pada era peningkatan pengetahuan yang sangat pesat, sehingga kompetensi matematika perlu dipantau dan ditingkatkan untuk berpikir cerdas dalam menghadapi dunia saat ini. Seiring dengan tujuan pembelajaran matematika menurut Kemendikbud 2013 bahwa matematika berperan dalam mengembangkan kemampuan siswa agar dapat bersaing dengan partum-buhan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (Wijaya & Hanita, 2022). Salah satu indeks yang dipakai untuk mengukur kompetensi siswa dalam bidang matematika adalah *program for international student assessment* (PISA) (Annizar et al., 2020). PISA mengukur kemampuan matematika dalam menyelesaikan soal berbasis konteks pribadi.

Namun dilihat dari Tabel 1, data perolehan skor PISA bidang matematika pada tahun 2018 Indonesia menduduki posisi ke-72 dari 78 negara, sebelumnya pada tahun 2015 Indonesia menduduki posisi ke-63 dari 70 negara (Gustiningsi & Somakim., 2021). Kualitas kemampuan matematika di Indonesia memprihatinkan yakni masih berada pada posisi sepuluh besar dari bawah, padahal studi dasar yang memiliki fungsi penting dalam pertumbuhan IPTEK saat ini merupakan ilmu matematika (Rahayu & Anggun, 2019). Melihat bahwa dibutuhkan upaya untuk melatih kemampuan berpikir siswa salah satunya dengan cara membiasakan siswa menghadapi soal bertipe PISA (Astuti & Adirakasiwi, 2019).

Pada PISA terdapat konteks pekerjaan, pribadi, ilmiah dan umum. Dalam hal ini peneliti hanya berfokus pada konteks pribadi. Konteks pribadi adalah persoalan matematika yang biasa dijumpai dalam kehidupan pribadi siswa (Charmila et al., 2016). Soal

yang diterapkan pada penelitian ini adalah soal yang dirangkai menyerupai soal PISA dengan kadar kerumitan dibuat mirip seperti soal PISA.

Tabel 1. Hasil skor PISA Indonesia pada bidang matematika

Tahun	Skor	Peringkat Indonesia	Jumlah Negara Peserta
2012	375	64	65
2015	386	63	70
2018	379	73	79

Pada kurikulum 2013 dan abad ke-21 ini, proses belajar mengajar matematika yang diutamakan adalah keterampilan (Diani & Fikri, 2021; Pekdoğan & Akgül, 2020). Salah satunya keterampilan pengambilan keputusan, dengan harapan pembelajaran matematika dapat lebih mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa (Agustina & Supriyanto, 2018; Suwarno et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan menjadi bagian dalam berpikir kritis matematis.

Berpikir matematis adalah teknik, konsep, dan metode dalam memecahkan masalah (Wahyuni et al., 2019). Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah merupakan dua hal penting yang berpengaruh pada prestasi akademik siswa (Yurtseven et al., 2021). Beberapa studi yang membahas mengenai pengambilan keputusan menyatakan bahwa proses berpikir dapat terjadi pada saat seseorang mengambil keputusan (Murtafiah et al., 2020; Suwarno et al., 2022). Pengambilan suatu keputusan merupakan kegiatan memilih satu diantara beberapa pilihan yang ada untuk memecahkan masalah dengan tujuan tertentu (Haendler & Frysak, 2019; Siregar et al., 2014; Ali & Nageeb, 2020).

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

Tidak semua ide atau alternatif sesuai dengan yang diharapkan, sehingga harus dievaluasi untuk membuat keputusan terbaik yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang tepat perlu penuh pertimbangan dengan meminimalisir dampak negatif yang mungkin terjadi (Solihat et al., 2022), karena kesalahan pengambilan keputusan bisa mengakibatkan kerugian, baik secara langsung maupun tidak langsung (Liang & Muhammad, 2021).

Perbedaan gaya kognitif atau gaya berpikir setiap siswa mempengaruhi pengambilan keputusan (Nasriadi, 2016). Salah satu macam gaya kognitif yaitu impulsif dan reflektif merupakan cara berpikir dengan memperhatikan durasi atau cepat lambatnya proses berpikir (Rahayu & Winarso, 2018; Rismen et al., 2020). Siswa reflektif berpikir lebih lama sebelum menjawab dan lebih sering benar, sementara siswa impulsif cepat menjawab tapi tidak selalu benar. (Happy et al., 2019; Jhahro et al., 2018). Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa siswa reflektif memiliki kemampuan menyelesaikan masalah yang lebih baik dibanding siswa impulsif (Jamil et al., 2022; Jhahro et al., 2018; Masfingatn & Suprpto, 2020).

Yusuf & Ekawati (2020) memfokuskan studi pengambilan keputusan pada penyelesaian soal aritmatika sosial. Samsul (2022) memfokuskan pengambilan keputusan dalam membuat pengajuan masalah materi lingkaran ditinjau dari ide kreatif scamper. Dari uraian diatas tampak bahwa pengambilan keputusan yang memperhatikan gaya kognitif pada soal PISA konteks pribadi masih belum dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Dengan memperhatikan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap proses pengambilan keputusan yang dilakukan siswa SMP berdasarkan gaya kognitif reflektif dan impulsif dalam menyelesaikan soal PISA konteks pribadi. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki kelemahan kompetensi matematika siswa terutama pada kemampuan pengambilan keputusannya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan November 2022 di kelas VIII SMPN 11 Jember. Metode yang digunakan termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek berjumlah 4 orang siswa yaitu 2 subjek reflektif dan 2 subjek impulsif yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan skor tertinggi pada masing-masing jenis gaya kognitif hasil tes MFFT. Untuk mengetahui jenis gaya kognitif reflektif dan impulsif siswa, penelitian ini menggunakan instrumen tes *Matching Familiar Figure Test* (MFFT). Alur penelitian terancang seperti pada Gambar 1.

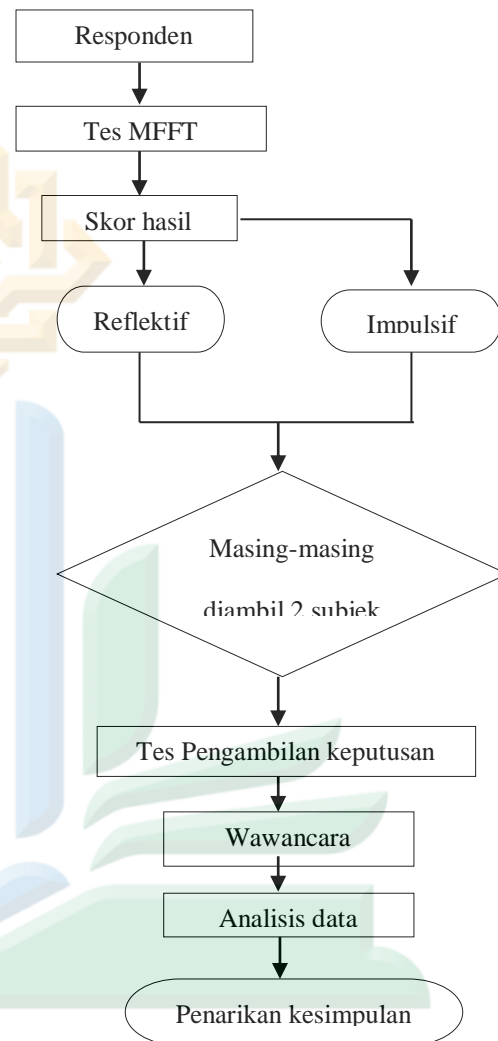
Teknik pengumpulan data meliputi tes gaya kognitif, tes tulis dan wawancara. Instrumen yang dipakai adalah MFFT untuk membedakan subjek dengan kognitif reflektif dan impulsif yang berisi 13 item dan 2 item contoh, kemudian tes tulis untuk menilai kemampuan siswa dalam mengambil keputusan menggunakan 2 butir soal uraian materi aritmatika sosial yang diadopsi dari PISA konteks pribadi lalu dimodifikasi dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman serta pengetahuan siswa yang sudah divalidasi dan dinyatakan valid oleh ahli dari dosen dan guru. Instrumen tes tulis dapat dilihat pada Tabel 2. kemudian

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

instrumen wawancara semiterstruktur yang dikembangkan sendiri oleh peneliti menggunakan indikator pengambilan keputusan agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih luas.

Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan 3 tahapan meliputi: tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti mengklasifikasikan jenis gaya kognitif siswa berdasarkan hasil tes MFFT dengan kriteria siswa reflektif yaitu siswa yang mengerjakan tes MFFT dengan  $(t) > 7,28$  menit dan  $(f) \geq 7$  soal, sedangkan siswa impulsif yaitu siswa yang mengerjakan tes MFFT dengan  $(t) \leq 7,28$  menit dan  $(f) \leq 7$  soal,  $t$  adalah waktu yang digunakan siswa saat mengerjakan tes MFFT dan  $f$  adalah frekuensi jawaban benar siswa dalam mengerjakan tes tersebut. Kemudian informasi hasil wawancara dan tes tulis dikupas sesuai dengan indikator pengambilan keputusan yang dikembangkan oleh Yusuf & Ekawati (2020) dan dibuat oleh Rusell-Jones, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3. Selanjutnya dalam penyajian data peneliti mengumpulkan dan memaparkan secara deskriptif hasil tes tulis dan wawancara dari siswa reflektif dan impulsif. Kemudian hasil MFFT, tes tulis, dan wawancara tersebut dicocokkan sehingga didapatkan

kesimpulan mengenai pengambilan keputusan siswa reflektif dan impulsif.



Gambar 1. Alur penelitian

Tabel 2. Instrumen soal PISA konteks pribadi

No	Soal
1	Menjelang akhir tahun, toko online langganan Dimas memberikan promo gratis ongkir Rp.0 dan diskon 20% dengan syarat jika pelanggan membeli dua atau lebih barang yang tersedia seperti gambar dan harga di bawah ini.



SmartWatch T500 Plus  
Rp150.000



Official Thorns 13/3 Pro White Headset  
Bluetooth TWS IOS & Android  
Rp145.000



Sony AZ 800 Headset  
Headphone Handsfree BT Bluetooth extra  
Rp95.000



DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

No	Soal
	Sumber gambar: <a href="https://shopee.co.id/Speake-Jam-Bluetooth-Portable-Dan-FM-Radio-Wireless-Bass-Mini-Stereo-Original-LED-Display-Alarm-i.297771167.6885913061">https://shopee.co.id/Speake-Jam-Bluetooth-Portable-Dan-FM-Radio-Wireless-Bass-Mini-Stereo-Original-LED-Display-Alarm-i.297771167.6885913061</a>

Jika Dimas hanya memiliki saldo shopeepay sebesar Rp.200.000,00 dan Dimas hobi olahraga jogging sambil mendengarkan musik, maka diantara barang dibawah ini barang mana saja yang akan Dimas beli? Jelaskan pendapatmu dengan perhitungan!

- 2 Saat libur kenaikan kelas hampir berakhir, Naila ingin membeli sejumlah alat tulis baru. Naila membawa uang Rp 50.000,00 dan pergi berbelanja ke toko buku. Toko buku tersebut memberikan diskon khusus untuk pelajar sebesar 20% dari total pembelian tanpa minimal belanja. Berikut daftar harga dari alat tulis yang Naila rencanakan untuk di beli:

 Bolpoint Rp.10.000,00	 Pita Pengoreksi Rp.15.000,00	 Lem Kertas Rp.2.000,00	 Penggaris Rp.7.500,00	 Penghapus Rp.2.500,00
 Pensil Mekanik dan Isinya Rp.20.000,00	 Spidol Rp.5.000,00	 Staplo Rp.5.000,00	 Stepler Rp.7.500,00	 Tempat Pensil Rp.20.000,00

(Sumber gambar: [http://www.guamir.com/2020/09/contoh-soal-dan-pembahasan-akm-ubkd\\_20.html?m=1](http://www.guamir.com/2020/09/contoh-soal-dan-pembahasan-akm-ubkd_20.html?m=1))

Tempat pensil Naila sudah rusak dan ia harus membeli tempat pensil baru. Jika Naila ingin menyisihkan uangnya untuk ditabung sebesar Rp 10.000,00, maka apa saja alat tulis yang dapat dibeli oleh Naila? Jelaskan pendapatmu dengan perhitungan!

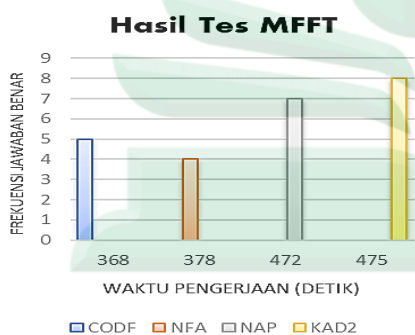
Tabel 3. Indikator Pengambilan Keputusan

Tahapan	Indikator	Kode
Mendefinisikan keputusan	Siswa menjelaskan alasan pengambilan keputusan yang harus diselesaikan dalam permasalahan yang telah disajikan	A1
Memahami konteks	Siswa menemukan beberapa unsur penting dalam suatu masalah, yaitu informasi tentang apa yang diketahui dan ditanyakan	B1
	Siswa menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya untuk membantu menghubungkan hubungan antara solusi yang akan dilakukan	B2
	Siswa mengubah kalimat dalam soal menjadi kalimat matematika	B3
Mengidentifikasi pilihan	Siswa mengidentifikasi alternatif pilihan yang terdapat dalam soal dan disajikan dalam bentuk pilihan	C1
Mengevaluasi konsekuensi pilihan	Siswa menentukan hubungan kekuatan dan kelemahan dari alternatif pilihan yang telah dibuat sebelumnya	D1
Memprioritaskan pilihan	Siswa memilih salah satu pilihan dengan kekurangan yang lebih sedikit daripada yang lain	E1
Mengecek kembali pilihan	Siswa memeriksa kembali pilihan yang dipilih untuk mendapatkan solusi yang lebih efektif	F1
Menentukan pilihan	Siswa menentukan keputusannya dengan menerapkan pilihannya	G1

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMPN 11 Jember kelas VIII-F dengan rincian 12 laki-laki dan 18 perempuan. Dari 30 siswa tersebut diberikan soal tes MFFT (*Matching Familiar Figure Test*) yang dibuat oleh Jerome dikembangkan oleh Warli dan telah terstandarisasi. Teknis pengisian instrumen dilakukan dengan cara siswa mengerjakan dihadapan peneliti secara bergantian maju satu per satu, dan peneliti mencatat waktu pengerjaan menggunakan *stopwatch*. Setelah dilakukan tes diketahui bahwa terdapat 2 siswa reflektif, 18 siswa impulsif dan 10 siswa lambat tidak akurat. Subjek yang terpilih berdasarkan skor tertinggi tes MFFT adalah 2 subjek reflektif dan 2 subjek impulsif yang ditunjukkan pada Gambar 2. Adapun subjek yang terpilih yaitu KAD, NAP, CODF dan NFA.



Gambar 2. Hasil tes MFFT

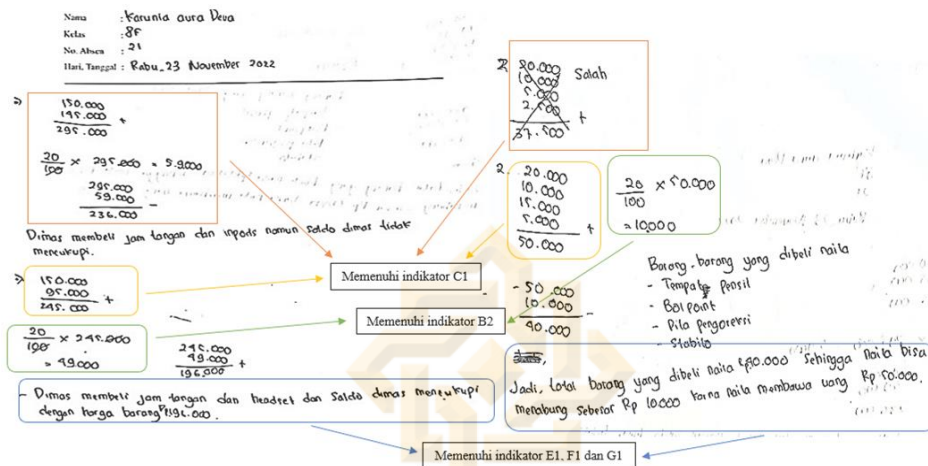
Berdasarkan hasil tes MFFT yang disajikan pada Gambar 2, dapat diketahui bahwa subjek KAD dan NAP tergolong siswa reflektif karena dapat mengerjakan tes MFFT dengan waktu lebih dari 7,28 menit atau setara 448 detik dan frekuensi jawaban benar lebih dari sama dengan 7 soal. Sedangkan subjek CODF dan NFA tergolong siswa impulsif karena mengerjakan tes MFFT

dengan waktu kurang dari dari 448 detik dan frekuensi jawaban benar kurang dari dari 7 soal. Penyebutan subjek menggunakan  $R_1$ ,  $R_2$ ,  $I_1$  dan  $I_2$  dengan KAD adalah  $R_1$ , NAP adalah  $R_2$ , CODF adalah  $I_1$  dan NFA adalah  $I_2$ . Kemudian keempat subjek tersebut diberikan tes pengambilan keputusan berupa soal PISA konteks pribadi sebanyak 2 butir soal uraian. Selanjutnya akan dideskripsikan bagaimana pengambilan keputusan siswa reflektif dan impulsif dalam menjawab soal tersebut. Berikut hasil dari jawaban soal dan wawancara subjek reflektif dan impulsif dalam menyelesaikan soal PISA konteks pribadi.

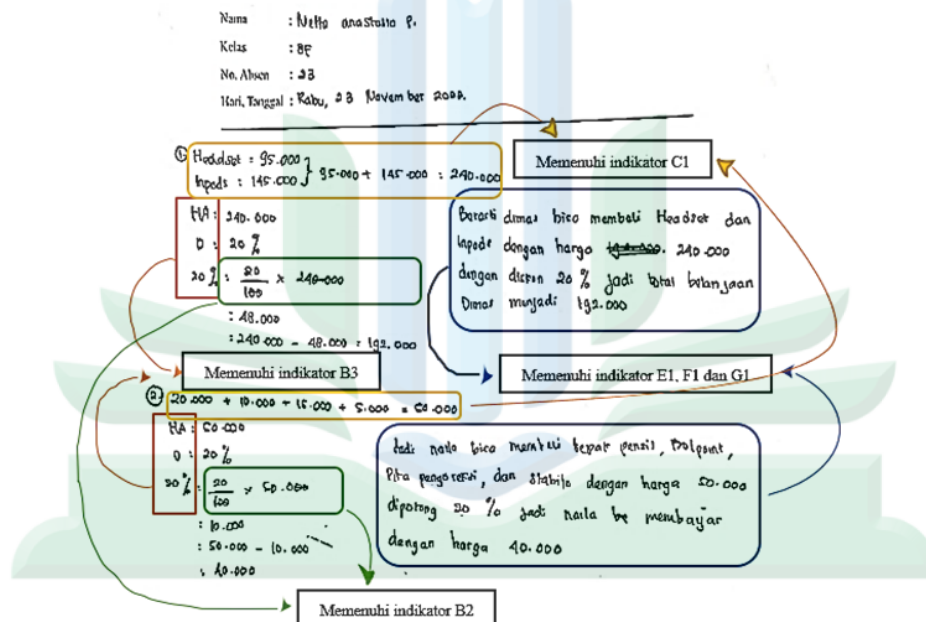
### A. Pengambilan keputusan $R_1$ dan $R_2$ dalam Menyelesaikan Soal PISA Konteks Pribadi

Berdasarkan hasil dari jawaban  $R_1$  dan  $R_2$  pada Gambar 3 dan Gambar 4 terlihat pada soal 1 dan soal 2,  $R_1$  dan  $R_2$  memiliki persamaan yaitu sama-sama mampu menjawab soal dengan benar dan mampu memenuhi 7 indikator pengambilan keputusan. Hasil analisis subjek Reflektif dapat dilihat pada Gambar 5. Pada tahap A1 subjek akan mencari alasan atau tujuan dasar untuk mengambil keputusan.  $R_1$  dan  $R_2$  memenuhi indikator A1 diketahui dari jawaban wawancara  $R_1$  dan  $R_2$  bahwa keduanya mampu menjelaskan permasalahan pada soal 1 dan 2 yang memuat kondisi untuk memilih barang mana yang mungkin dibeli. Oleh karena itu  $R_1$  dan  $R_2$  terlihat tidak serta merta memilih barang, keduanya menyesuaikan isi saldo, hobi atau keperluan dan persyaratan toko agar mendapatkan promo diskon.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>



Gambar 3. Jawaban dari R<sub>1</sub>



Gambar 4. Jawaban dari R<sub>2</sub>

Indikator B1 tercapai diketahui dari jawaban wawancara bahwa R<sub>1</sub> dan R<sub>2</sub> bisa menemukan hal-hal yang ditanyakan pada lembar soal 1 dan 2 dengan lengkap tetapi tidak dituliskan pada lembar jawaban. Memenuhi indikator B2 diketahui dari jawaban R<sub>1</sub> dan R<sub>2</sub> menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya untuk membantu menghubungkan hubungan antara solusi yang akan dicari dengan masalah yang telah disajikan yaitu menggunakan rumus presentase. Hanya saja pada tahap B3, R<sub>1</sub> tidak menuliskan

kalimat dalam soal menjadi kalimat matematika, sedangkan R<sub>2</sub> memenuhi indikator B3 terlihat pada Gambar 4, bahwa R<sub>2</sub> dapat mengubah kalimat dalam soal menjadi kalimat matematika, secara umum R<sub>1</sub> dan R<sub>2</sub> dapat dikatakan memenuhi indikator dalam memahami konteks.

Indikator C1 tercapai diketahui dari hasil wawancara dan lembar jawaban bahwa R<sub>1</sub> dan R<sub>2</sub> dapat mengidentifikasi pilihan pada pertanyaan sebelum memilih salah satunya. Indikator D1 terpenuhi karena

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

$R_1$  dan  $R_2$  dapat mengungkap kelebihan dan kelemahan pilihan barang yang mungkin dibeli Dimas pada saat wawancara. Indikator E1 tercapai diketahui dari wawancara dan lembar jawaban bahwa  $R_1$  dan  $R_2$  menuliskan kesimpulan pilihan dengan jelas pada lembar jawaban.  $R_1$  menjelaskan pada soal 1 jawaban yang dipilih di opsi pertama masih salah karena total harga yang harus dibayar dari pilihan barang jam tangan dan inPods tidak mencukupi isi saldo Dimas, sehingga memilih opsi lain yang sesuai dengan isi saldo Dimas.  $R_1$  memilih pilihan barang jam tangan dan *headset*.  $R_2$  memilih pilihan barang headset dan inPods. Jawaban  $R_1$  dan  $R_2$  berbeda tetapi terbukti benar dan tepat.  $R_1$  dan  $R_2$  dikatakan dapat memenuhi indikator F1 diketahui dari hasil pengerjaan tes tulis dan wawancara bahwa  $R_1$  dan  $R_2$  memeriksa kembali dengan baik pilihan yang dipilih agar tidak terdapat kesalahan sebelum lembar jawaban dikumpulkan kepada peneliti. Indikator G1 tercapai terlihat dari lembar jawaban bahwa  $R_1$  dan  $R_2$  dapat mengimplementasikan pilihannya dengan menentukan keputusan dan menerapkan rumus serta perhitungan secara benar pada pilihannya.

SUBJEK	R1	R2
A1	●	●
B	●	●
C1	●	●
D1	●	●
E1	●	●
F1	●	●
G1	●	●

Gambar 5. Analisis tes dan wawancara subjek reflektif terhadap indikator pengambilan keputusan

### B. Pengambilan keputusan $I_1$ dan $I_2$ dalam Menyelesaikan Soal PISA Konteks Pribadi

Berdasarkan lembar jawaban  $I_1$  dan  $I_2$  pada Gambar 6 dan Gambar 7 serta hasil wawancara, pada soal nomor 1 dan 2,  $I_1$  dan  $I_2$  hanya mampu memenuhi 3 indikator yaitu A1, B2 dan E1, sedangkan indikator yang lainnya tidak terpenuhi dikarenakan  $I_1$  dan  $I_2$  kurang memahami cara menyelesaikan permasalahan dalam soal dan banyak melakukan kesalahan dalam perhitungan, sehingga sulit menemukan jawaban yang tepat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Nama : CIARISA ALTA DWI FEBRIANA  
Kelas : 2F  
No. Absen : 12  
Hari, Tanggal : Rabu, 23-11-2022

Memenuhi indikator B3

1.  $150.000 + 95.000 = 245.000$   
 $D = \frac{245.000}{100} \times 245.000 = 990.000$   
 Hasil =  $245.000 + 990.000 = 3.355.000$   
 Saldo tidak mencukupi

2.  $260.000 + 150.000 = 410.000$   
 $D = \frac{260}{100} \times 410.000 = 9.088$   
 Hasil =  $410.000 + 9.088 = 36.000.000$

Tidak memenuhi indikator C1

Saldo cukup untuk membeli handphone 2

Memenuhi indikator B2

Memenuhi indikator E1

Penulis bisa membeli smartphone sesuai kebutuhan karena pengorbanan di bawah 10.000.000 sisa 9.000

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 6. Jawaban dari  $I_1$



DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

Nama : Alifadilah  
Kelas : 8F  
No. Absen : 24  
Hari, Tanggal : 5 Maret 2023

Gambar 7. Jawaban dari  $I_2$

Hasil analisis subjek Impulsif dapat dilihat pada Gambar 8. Pada Indikator B1 tidak terpenuhi karena  $I_1$  hanya bisa menemukan satu keterangan yang disajikan dalam soal sedangkan  $I_2$  tidak dapat menemukan informasi yang diketahui dalam soal walaupun peneliti sudah mencoba memancing dengan pertanyaan lain agar subjek dapat menyebutkannya. Pada Gambar 6 terlihat  $I_1$  memenuhi indikator B3 dan  $I_2$  tidak memenuhi indikator B3 karena tidak menuliskan kalimat matematika pada lembar jawaban dan pada saat wawancara  $I_2$  mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara menuliskan kalimat matematika.

subjek	$I_1$	$I_2$
A1	●	●
B	●	●
C1	○	○
D1	○	○
E1	●	●
F1	○	○
G1	○	○

Gambar 8. Analisis tes dan wawancara subjek impulsif terhadap indikator pengambilan keputusan

$I_1$  dan  $I_2$  tidak dapat memenuhi indikator C1, D1, F1 dan G1. Dikatakan tidak dapat memenuhi indikator C1 karena pada jawaban soal 1 Gambar 6 dan 7 terlihat  $I_1$  gagal dalam percobaan alternatif pilihan pertama sehingga membuat alternatif kedua namun  $I_1$  masih kurang tepat sedangkan  $I_2$  dapat mengidentifikasi alternatif pilihan yang tepat dan pada soal 2 terlihat kedua subjek hanya membuat satu alternatif pilihan dan kurang tepat. Selanjutnya terlihat  $I_1$  dan  $I_2$  dapat menyebutkan permasalahan dalam soal yaitu mencari harga yang harus dibayarkan pada pilihan barang yang mungkin dibeli oleh Dimas dan Naila, namun  $I_2$  tidak tahu cara pengerjaannya dan  $I_1$  mendapati kesalahan dalam perhitungan dalam mencari harga yang harus dibayarkan yang menjadikan  $I_1$  dan  $I_2$  tidak mampu memenuhi indikator D1 dan G1. Kemudian  $I_1$  dan  $I_2$  mengaku sudah memeriksa hasil jawaban namun masih kurang teliti.

Indikator A1 terpenuhi terlihat dari hasil wawancara bahwa  $I_1$  dan  $I_2$  dapat menemukan hal yang harus

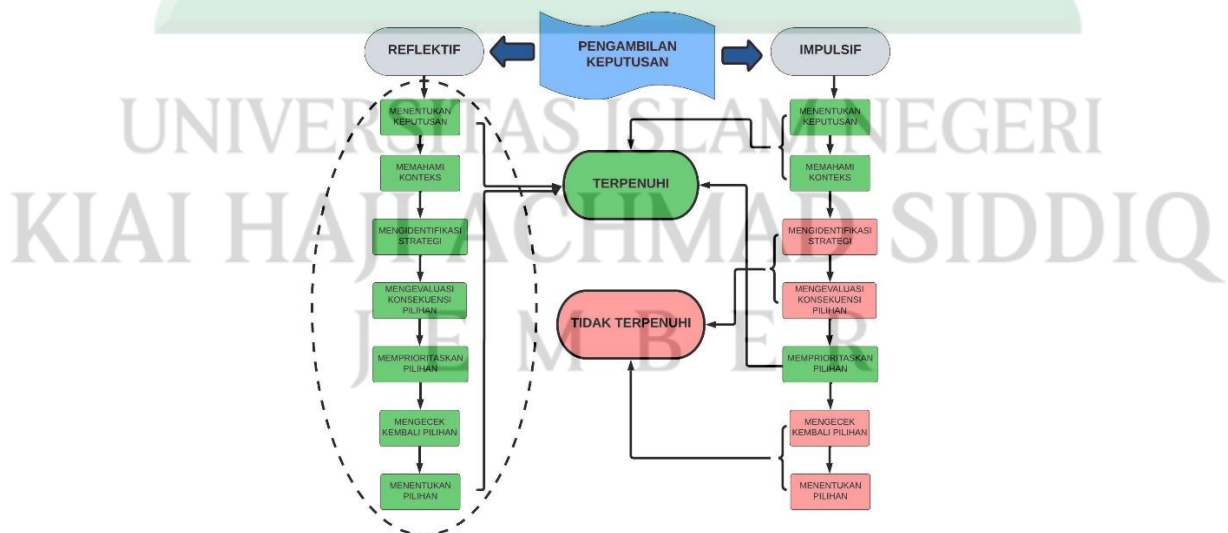
DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

dislesaikan dalam soal. Indikator B2 terpenuhi karena kedua jawaban subjek menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga secara umum  $I_1$  dan  $I_2$  dapat dikatakan memenuhi indikator dalam memahami konteks. Indikator E1 subjek  $I_1$  terpenuhi terlihat dari Gambar 6 dan hasil wawancara bahwa  $I_1$  setidaknya mampu memilih alternatif pilihan dengan kekurangan yang lebih sedikit meskipun kurang tepat. Pada Gambar 7,  $I_2$  dikatakan tidak memenuhi indikator E1 karena pada soal 2 terlihat  $I_2$  memilih alternatif pilihan yang kurang tepat tetapi pada soal 1,  $I_2$  dapat memilih jawaban dengan tepat sehingga dikatakan  $I_2$  memenuhi indikator E1.

Berdasarkan indikator pengambilan keputusan menurut teori Rusell-Jones yang dikembangkan oleh Yusuf & Ekawati (2020) mendefinisikan keputusan, memahami konteks, mengidentifikasi pilihan, mengevaluasi konsekuensi pilihan, memprioritaskan pilihan, mengecek kembali pilihan dan menentukan pilihan. Mendefinisikan keputusan

adalah tahap dimana individu tersebut mencari tahu tujuan yang ingin dicapai sebelum pengambilan keputusan. Setelah mengetahui tujuan seseorang akan menganalisis bagaimana permasalahan yang sedang terjadi dan faktor yang mempengaruhi situasi yang sedang terjadi.

Tahap yang paling sulit dalam pengambilan keputusan adalah mempertimbangkan berbagai pilihan yang dapat dilakukan. Kemudian mengevaluasi dampak besar kecilnya resiko yang diperoleh pada setiap pilihan dan memprioritaskan pilihan yang mempunyai resiko terkecil daripada lainnya. Begitu keputusan telah diambil dilakukan pemeriksaan untuk memastikan pilihan tersebut sudah tepat. Setelah keputusan diambil tahap terakhir yaitu menerapkannya. Hasil analisis tes dan wawancara terhadap indikator pengambilan keputusan siswa reflektif dan impulsif dalam menyelesaikan soal PISA konteks pribadi dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Analisis tes dan wawancara subjek reflektif dan impulsif terhadap indikator pengambilan keputusan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

Pada Gambar 9 dapat diketahui bahwa siswa dengan gaya kognitif reflektif dapat mencapai seluruh indikator pengambilan keputusan, sedangkan siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif hanya mencapai 3 indikator pengambilan keputusan yaitu mampu mendefinisikan keputusan, memahami konteks dan memprioritaskan pilihan. Gaya kognitif yang digunakan dalam pengambilan keputusan memainkan peran yang penting.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa siswa yang mengambil keputusan dengan gaya kognitif reflektif memiliki tingkat keberhasilan yang lebih baik daripada siswa dengan gaya kognitif impulsif dalam menyelesaikan soal. Ini menunjukkan bahwa gaya kognitif reflektif memfasilitasi siswa untuk memikirkan dengan cermat dan mengevaluasi berbagai opsi sebelum membuat keputusan, sehingga meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan soal PISA konteks pribadi. Sebaliknya, gaya kognitif impulsif membuat siswa cenderung mengambil keputusan secara instan tanpa mempertimbangkan secara matang, sehingga menurunkan kemampuannya dalam menyelesaikan soal. Subjek dengan gaya kognitif reflektif menggunakan proses reflektif dalam pengambilan keputusan, sebaliknya subjek impulsif tidak menggunakan proses reflektif pada pengambilan keputusan, padahal proses reflektif tindakan yang penting dalam melakukan pengambilan keputusan (Suwarno et al, 2022).

Hal ini sepaham dengan studi yang dilaksanakan oleh Guvinta yang mengatakan bahwa peserta didik dengan kognitif reflektif dapat mencapai seluruh indikator dan peserta didik yang

memiliki gaya kognitif impulsif hanya dapat memenuhi 2 sampai 3 indikator (Rahayu, 2022). Begitu juga studi yang dilakukan oleh Jamil, Inganah & Prasetya (2022), Masfingatin & Suprpto (2020) dan Jhahro, Trapsilasiwi & Setiawan (2018) mendapati hasil bahwa siswa reflektif memiliki tahapan yang lebih baik daripada siswa impulsif.

Faktor yang menyebabkan pengambilan keputusan siswa reflektif dan impulsif dalam menyelesaikan soal PISA konteks pribadi berdasarkan hasil tes tulis dan wawancara menunjukkan kedua siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif tidak yakin dengan strategi yang dikerjakan dalam menyelesaikan soal, hal itu menyebabkan hasil jawaban subjek impulsif kurang tepat. Kedua subjek impulsif mampu mendefinisikan keputusan tetapi kurang detail dalam mempertimbangkan pilihan lain yang mungkin bisa dilakukan sebelum membuat keputusan. Siswa gaya kognitif impulsif mendapati banyak kesalahan dalam perhitungan karena mengambil keputusan dengan tergesa-gesa dan tanpa banyak berfikir. Hal sebaliknya terjadi pada siswa dengan kognitif reflektif, sesuai dengan pernyataan Konitah yang menerangkan bahwa siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif memakai paksaan dalam mengeluarkan berbagai kemungkinan dalam mengambil keputusan (Konitah & Hendriana, 2022). Berdasarkan hasil wawancara masing-masing subjek reflektif bisa menjawab pertanyaan yang diberi secara cepat dan cermat disertai penjelasan yang jelas dengan hati-hati dan teliti. Siswa dengan gaya kognitif mampu meyakinkan kesesuaian jawaban tanpa ragu, sehingga mampu menuliskan dan menjelaskan

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

kesimpulan dengan lengkap sesuai pertanyaan yang tertera pada soal.

Dengan memperhatikan uraian diatas diketahui bahwa pengambilan keputusan siswa reflektif lebih unggul dibanding siswa impulsif. Kelebihan penelitian ini menyediakan informasi yang bermanfaat tentang pentingnya kemampuan refleksi bagi siswa dalam pengambilan keputusan pada saat menyelesaikan persoalan. Sedangkan kekurangannya yaitu variabel gaya kognitif reflektif dan impulsif tidak dapat menjelaskan seluruh faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan siswa dalam menyelesaikan soal PISA konteks pribadi.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan siswa reflektif lebih unggul dibanding siswa impulsif. Pengambilan keputusan siswa dengan gaya kognitif impulsif hanya mampu memenuhi 3 indikator pengambilan keputusan yaitu mampu menentukan keputusan, memahami konteks dan memprioritaskan pilihan, sedangkan siswa dengan gaya kognitif reflektif dalam menyelesaikan soal PISA konteks pribadi memenuhi seluruh indikator pengambilan keputusan.

Berdasarkan simpulan tersebut, hasil dari penelitian ini diharapkan untuk siswa agar bisa mengenali jenis gaya kognitif yang dimilikinya agar siswa dapat menentukan cara belajarnya dengan nyaman. Kemudian dapat dijadikan landasan oleh guru dalam merancang strategi yang tepat dan lebih bervariasi sehingga tercapai pengambilan keputusan siswa dalam menyelesaikan soal PISA secara maksimal dan menyeluruh baik pada siswa dengan gaya kognitif reflektif maupun dengan gaya kognitif impulsif.

Bagi dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan menjadi bahan referensi bagi pengembangan sumber daya manusia di masa yang akan datang mengenai pengambilan keputusan siswa dalam menyelesaikan soal PISA konteks pribadi dengan karakter pribadi yang unik lainnya dan materi yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. A., & Supriyanto, D. H. (2018). Upaya Mempersiapkan Calon Pendidik Abad XXI Melalui Pembelajaran Quantum. *Seminar Nasional IKA UNY*, 188–205.
- Ali, A. Z. F., & Nageeb, S. M. (2020). Effect of Problem-Solving Educational Program on Decision-Making Skills among Nurses in critical care units. *International Journal of Novel Research in Healthcare and Nursing*, 7(1), 148–160. Retrieved from [www.noveltyjournals.com](http://www.noveltyjournals.com)
- Annizar, A. M., Lestari, A. C., Sofiah, S., Khairunnisa, G. F., & Mulyda, M. A. (2020). Proses Berpikir Inkuiri Dalam Menyelesaikan Masalah Higher Order Thinking Skills (HOTS) Ditinjau dari Tingkat Kognitif. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1192–1204. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3113>
- Astuti, N., & Adirakasiwi, A. G. (2019). Analisis Kesulitan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skill). *Prosiding Sesiomadika 2019*, 415–426. Prosiding Sesiomadika 2019.
- Charmila, N., Zulkardi, & Darmawijoyo. (2016).



DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

- Pengembangan soal matematika model PISA menggunakan Konteks Jambi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 198–207.  
<https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7444>
- Diani, N. S., & Fikri, A. (2021). Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skills Materi Aturan Sinus dan Cosinus di SMAN Rambipuji. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 2(1), 52–71.  
<https://doi.org/10.35719/mass.v2i1.60>
- Gustiningsi, T., & Somakim. (2021). Pengembangan Soal Matematika Tipe PISA Level 5 dengan Konteks Pribadi. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 915–926.  
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3535>
- Haendler, T., & Frysak, J. (2019). Deconstructing the refactoring process from a problem-solving and decision-making perspective. *ICSOFT 2018 - Proceedings of the 13th International Conference on Software Technologies*, 363–372. SciTePress.  
<https://doi.org/10.5220/0006915903630372>
- Happy, N., Alfin, Z. F., & Handayanto, A. (2019). Analisis Kesalahan Siswa Dengan Gaya Kognitif Reflektif Pada Materi Segiempat Berdasarkan Newman's Error Analysis (NEA). *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 129–140.
- Jamil, A. F., Inganah, S., & Prasetya, A. (2022). Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Membuktikan Identitas Dasar Trigonometri Ditinjau dari Gaya Reflektif-Impulsif. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1095–1104.  
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4822>
- Jhahro, K. F., Trapsilasiwi, D., & Setiawan, T. B. (2018). Pemahaman Konsep Siswa Pada Pemecahan Masalah Soal Geometri Pokok Bahasan Segiempat Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif-Impulsif Siswa. *Kadikma*, 9(1), 116–122.
- Konitah, R., & Hendriana, B. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 9–20.
- Liang, S., & Muhammad, R. M. (2021). Computer Based Information System Journal Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penilaian Siswa Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Computer Based Information System Journal*, 09(01), 23–35. Retrieved from <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis>
- Masfingat, T., & Suprpto, E. (2020). Student's Statistical Literacy skills Based on the Reflective and Impulsive Cognitive Styles. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 273–286. Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/index>
- Murtafiah, W., Sa'dija, C., Chandra, T. D., Susiswo, & Zayyadi, M. (2020). Novice and Experienced Mathematics Teachers' Decision Making Process in Designing

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

- Math Problem. *Journal of Physics: Conference Series*, 1464(1), 012030. Institute of Physics Publishing.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1464/1/012030>
- Nasriadi, A. (2016). Berpikir Reflektif Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gaya Kognitif. *Numeracy: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(1), 15–26.
- Pekdoğan, S., & Akgül, E. (2020). Decision-making as a Predictor of Problem-solving Skills in 5-6-year-old Children. *Journal of Education and Future*, (19), 25–35.  
<https://doi.org/10.30786/jef.635246>
- Rahayu, G., Kurniati, D., Jatmiko, D. D. H., Lestari, N. D. S., & Ambarwati, R. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Memecahkan masalah Matematika Materi Bentuk Aljabar Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif. *Jurnal Edikasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 8(2), 207–216.
- Rahayu, L. D., & Kusuma, A. B. (2019). Peran Pendidikan Matematika di Era Globalisasi. *Prosiding Sendika*, 5(1), 534–541.
- Rahayu, Y. A., & Winarso, W. (2018). Berpikir Kritis Siswa Dalam Penyelesaian Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Tipe Gaya Kognitif Reflektif Dan Impulsif. *Ejournal Undiksha: Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–11.
- Rismen, S., Juwita, R., & Devinda, U. (2020). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(01), 163–171.
- Samsul, K. (2022). Pengambilan Keputusan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap Dalam Membuat Pengajuan Masalah pada Materi Lingkaran Ditinjau Dari Ide Kreatif Scamper. (Doctoral Dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Siregar, S. L., Arriswoyo, S., & Sembiring, P. (2014). Pengambilan Keputusan Menggunakan Metode Bayes Pada Ekspektasi Fungsi Utilitas. *Jurnal Sainia Matematika*, 2(1), 47–54.
- Solihat, I., Fauzi, A., & Fajriya, R. N. (2022). Pengambilan Keputusan Kepemimpinan dalam Organisasi Lembaga Pendidikan. *PENAIIS (Jurnal Pendidikan Agama Islam)*, 2(1), 133–140.
- Suwarno, Nusantara, T., Susiswo., Irawati, S., & Abdullah, A. H. (2022). How can HOTS problems arise from Covid-19 data?: Pre-service mathematics teacher decision making process in developing an analytical problem. *AIP Conference Proceedings*, 2633(1), 030041.
- Suwarno, S., Nusantara, T., Susiswo, S., & Irawati, S. (2022). The decision making strategy of prospective mathematics teachers in improving LOTS to be HOTS problem. *Internatuonal Journal. Nonlinear Analysis Applcation*, 13(1), 1613–1627.  
<https://doi.org/10.22075/ijnaa.2022.5776>
- Wahyuni, I., Purwanto, Subanji, & Rahardi, R. (2019). The Students' Mathematical Thinking Ability In

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7007>

- Solving The Program for International Student Assessment (PISA) Standard Questions. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 11(7), 777–787.
- Wijaya, H., & Hanita, R. (2022). Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 446–469.
- Yurtseven, R., Baysal, Ö. A., Emine, Ü., & Ocak, G. (2021). Analysis Of The Relationship Between Decision Making Skills and Problem Solving Skills Of Primary School Students. *International Online Journal of Education and Teaching*, 8(3), 2117–2130.
- Yusuf, M., & Ekawati, R. (2020). The Decision Making Process Of High School Students With High Mathematical Ability In Solving Social Arithmetic Problems. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 194–201.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Ika Zuwaida Fatma  
NIM : T20197135  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dala hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang perna dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam suber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari piak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 April 2023  
Saya yang menyatakan



**Ika Zuwaida Fatma**  
**NIM. T20197135**


















## LAMPIRAN Matrik Penelitian

**MATRIK PENELITIAN**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>
Pengambilan Keputusan dalam Menyelesaikan Soal Tipe PISA Konteks Pribadi: Apakah siswa Reflektif lebih unggul dari Impulsif	Pengambilan keputusan	Indikator pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah Menurut Yusuf & Ekawati : a. Mengidentifikasi keputusan b. Memaami konteks c. Mengidentifikasi pilihan d. Mengevaluasi konsekuensi pilihan e. Memprioritaskan pilihan f. Mengecek kembali pilihan g. Menentukan pilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepustakaan</li> <li>• Hasil tes MFFT</li> <li>• Hasil tes tulis</li> <li>• Hasil wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif</li> <li>2. Lokasi penelitian : SMPN 11 Jember</li> <li>3. Subjek Penelitian : Siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dan siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif</li> <li>4. Teknik Pengumpulan Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. tes</li> <li>b. wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Analisis Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi data</li> <li>b. Penyajian Data</li> <li>c. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>6. Keabsahan Data :Triangulasi metode</li> <li>7. Tahap-tahap Penelitian               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap persiapan</li> <li>• Tahap Pelaksanaan</li> <li>• Tahap akhir</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengambilan keputusan siswa SMP dalam menyelesaikan soal tipe PISA konteks pribadi ditinjau dari gaya kognitif reflektif?</li> <li>2. Bagaimana pengambilan keputusan siswa SMP dalam menyelesaikan soal tipe PISA konteks pribadi ditinjau dari gaya kognitif impulsif?</li> </ol>
	Soal tipe PISA konteks pribadi	Indikator soal tipe PISA konteks pribadi : a. PISA b. Konteks PISA c. Soal matematika PISA konteks pribadi			
	Gaya kognitif reflektif dan impulsif	Indikator gaya kognitif reflektif dan impulsif : a. Gaya kognitif b. Gaya kognitif reflektif dan impulsif			

## LAMPIRAN Instrumen Soal PISA Konteks Pribadi

No	Soal										
1	<p>Menjelang akhir tahun, toko online langganan Dimas memberikan promo gratis ongkir Rp.0 dan diskon 20% dengan syarat jika pelanggan membeli dua atau lebih barang yang tersedia seperti gambar dan harga di bawah ini</p>  <p>(Gambar 1.1 Daftar harga barang)</p> <p>Sumber gambar: <a href="https://shopee.co.id/Speake-Jam-Bluetooth-Portable-Dan-FM-Radio-Wireless-Bass-Mini-Stereo-Original-LED-Display-Alarm-i.297771167.6885913061">https://shopee.co.id/Speake-Jam-Bluetooth-Portable-Dan-FM-Radio-Wireless-Bass-Mini-Stereo-Original-LED-Display-Alarm-i.297771167.6885913061</a></p> <p>Jika Dimas hanya memiliki saldo shopeepay sebesar Rp.200.000,00 dan Dimas hobi olahraga jogging sambil mendengarkan musik, maka diantara barang dibawah ini barang mana saja yang akan Dimas beli? Jelaskan pendapatmu dengan perhitungan!</p>										
2	<p>Saat libur kenaikan kelas hampir berakhir, Naila ingin membeli sejumlah alat tulis baru. Naila membawa uang Rp 50.000,00 dan pergi berbelanja ke toko buku. Toko buku tersebut memberikan diskon khusus untuk pelajar sebesar 20% dari total pembelian tanpa minimal belanja. Berikut daftar harga dari alat tulis yang Naila rencanakan untuk di beli:</p> <table border="1" data-bbox="636 1272 1130 1640"> <tbody> <tr> <td> Bolpoint Rp.10.000,00</td> <td> Pita Pengoreksi Rp.15.000,00</td> <td> Lem Kertas Rp.2.000,00</td> <td> Penggaris Rp.7.500,00</td> <td> Penghapus Rp.2.500,00</td> </tr> <tr> <td> Pensil Mekanik dan lainnya Rp.20.000,00</td> <td> Spidol Rp.5.000,00</td> <td> Stabilo Rp.5.000,00</td> <td> Stapler Rp.7.500,00</td> <td> Tempat Pensil Rp.20.000,00</td> </tr> </tbody> </table> <p>(Gambar 2.1 daftar harga barang)</p> <p>(Sumber gambar: <a href="http://www.guamir.com/2020/09/contoh-soal-dan-pembahasan-akm-ubkd_20.html?m=1">http://www.guamir.com/2020/09/contoh-soal-dan-pembahasan-akm-ubkd_20.html?m=1</a>)</p> <p>Tempat pensil Naila sudah rusak dan ia harus membeli tempat pensil baru. Jika Naila ingin menyisihkan uangnya untuk ditabung sebesar Rp 10.000,00, maka apa saja alat tulis yang dapat dibeli oleh Naila? Jelaskan pendapatmu dengan perhitungan!</p>	 Bolpoint Rp.10.000,00	 Pita Pengoreksi Rp.15.000,00	 Lem Kertas Rp.2.000,00	 Penggaris Rp.7.500,00	 Penghapus Rp.2.500,00	 Pensil Mekanik dan lainnya Rp.20.000,00	 Spidol Rp.5.000,00	 Stabilo Rp.5.000,00	 Stapler Rp.7.500,00	 Tempat Pensil Rp.20.000,00
 Bolpoint Rp.10.000,00	 Pita Pengoreksi Rp.15.000,00	 Lem Kertas Rp.2.000,00	 Penggaris Rp.7.500,00	 Penghapus Rp.2.500,00							
 Pensil Mekanik dan lainnya Rp.20.000,00	 Spidol Rp.5.000,00	 Stabilo Rp.5.000,00	 Stapler Rp.7.500,00	 Tempat Pensil Rp.20.000,00							

**LAMPIRAN Kunci Jawaban Soal tipe PISA konteks pribadi**

1. Diskon = 20%

$$\text{Harga yang harus dibayar} = 80\% = \frac{80}{100}$$

$$\text{Saldo ShopeePay} = \text{Rp.}200.000,00$$

$$\text{Harga Headset} = \text{Rp.}145.000,00$$

$$\text{Harga SmartWatch} = \text{Rp.}150.000,00$$

$$\text{Harga Headphone} = \text{Rp.}95.000,00$$

$$\text{Harga barang yang dibeli} \leq \text{Rp.}200.000,00$$

$$\text{a. Headset Bluetooth \& Headphone} = \frac{80}{100} \times (145+95) = \frac{4}{5} \times 240 \leq 200$$

$$\begin{aligned} &= \frac{4}{5} \times 240 \leq \frac{1000}{5} \\ &= \frac{960}{5} \leq \frac{1000}{5} \end{aligned}$$

Karena total harga kedua barang dengan diskon 20% adalah kurang dari 200.000,00 jadi Dimas bisa membelinya

**(Benar, namun kedua barang tidak bisa digunakan memutar musik karena keduanya alat bantu mendengarkan musik)**

$$\text{b. Headphone \& SmartWatch} = \frac{80}{100} \times (95+150) = \frac{4}{5} \times 245 \leq 200$$

$$\begin{aligned} &= \frac{4}{5} \times 245 \leq \frac{1000}{5} \\ &= \frac{980}{5} \leq \frac{1000}{5} \end{aligned}$$

Karena total harga kedua barang dengan diskon 20% adalah kurang dari 200.000,00 jadi dimas bisa membelinya

**(Benar, karena saldo Dimas mencukupi serta headphone bisa digunakan mendengarkan musik dan smartwatch bisa digunakan untuk memutar musik)**

$$\text{c. Headset Bluetooth \& SmartWatch} = \frac{80}{100} \times (145+150) = \frac{4}{5} \times 295 \leq 200$$

$$\begin{aligned} &= \frac{4}{5} \times 295 \leq \frac{1000}{5} \\ &= \frac{1180}{5} \leq \frac{1000}{5} \end{aligned}$$

Karena total harga kedua barang dengan diskon 20% itu lebih dari 200.000,00 jadi dimas tidak bisa membelinya karena saldo Dimas tidak mencukupi

**(Salah, karena meskipun smartwatch dan headset bluetooth bisa digunakan untuk mendengarkan musik tetapi saldo dimas tidak mencukupi)**

$$\text{d. Headset, SmartWatch \& Headphone} = \frac{80}{100} \times (145+150+95)$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{4}{5} \times 390 \leq 200 \\
&= \frac{4}{5} \times 390 \leq \frac{1000}{5} \\
&= \frac{1560}{5} \leq \frac{1000}{5}
\end{aligned}$$

Karena total harga ketiga barang dengan diskon 20% itu lebih dari 200.000,00 jadi Dimas tidak bisa membelinya karena saldo Dimas tidak mencukupi

**(Salah, karena karena meskipun ketiga barang bisa digunakan untuk mendengarkan musik tetapi saldo Dimas tidak mencukupi)**

*Kesimpulan* → Dimas akan membeli Headphone & SmartWatch karena sesuai dengan kebutuhan hobinya dan SmartWatch bisa digunakan untuk memutar musik. Selain itu kedua barang tersebut bisa dibeli menggunakan diskon karena memenuhi persyaratan promo yang diberikan toko tersebut yaitu minimal membeli 2 barang dan jumlah harganya mencukupi saldo Shopeepay Dimas yaitu kurang dari Rp.200.000,00

2. Ada banyak pilihan yang bisa diambil oleh Naila untuk membelanjakan uangnya yang sebesar Rp 50.000,00. Sebagai contoh:

a. Harga akhir = harga awal – potongan (diskon)

Potongan (diskon) = besarnya diskon x harga awal

Harga akhir = harga awal – (besarnya diskon x Harga awal)

Harga akhir = Rp 50.000,00 – (20% x Rp 50.000,00)

Harga akhir = Rp 50.000,00 – (0,2 x Rp 50.000,00)

Harga akhir = Rp 50.000,00 – 10.000,00

Harga akhir = Rp 40.000,00

Sisa uang = Rp 10.000,00 (untuk ditabung)

Pilihan 1 = pensil mekanik dan isinya + tempat pensil + bolpoint

Pilihan 2 = spidol + stabilo + penghapus + penggaris + tempat pensil + bolpoint

Kedua pilihan tersebut yang mungkin dipilih oleh Naila karena total harga awal sebesar Rp 50.000,00 dan Naila akan mendapat uang kembalian sebesar Rp 10.000,00 untuk ditabung

**(Benar, karena uang Naila mencukupi)**

b. Diketahui:

Uang Naila : Rp 50.000,00

Diskon pelajar : 20%

Untuk ditabung : Rp 10.000,00

Dibelanjakan : Rp 50.000,00 - Rp 10.000,00

: Rp 40.000,00

Yang paling dibutuhkan Naila tempat pensil, misal

Pilihan 1 = Tempat pensil+pensil mekanik dan isinya

Pilihan 2 = Tempat pensil+bolpoint+spidol+stabilo

Pilihan 3 = Tempat pensil+penggaris+penghapus+stabilo+spidol

Total harga awal ketiga pilihan tersebut sebesar Rp 40.000,00

Harga akhir = harga awal – potongan (diskon)

Potongan (diskon) = harga awal x besarnya diskon

Potongan (diskon) = Rp 40.000,00 x  $\frac{20}{100}$

= Rp 8.000,00

Sisa uang Naila = Potongan (diskon)

Sisa uang Naila = Rp 8.000,00

Artinya Naila harus membelanjakan lagi sisa uangnya sebesar Rp 8.000,00

Pilihan 1 = Spidol & Stabilo

Pilihan 2 = Penggaris & Penghapus

Pilihan 3 = Bolpoint

Total harga awal ketiga barang pilihan tersebut sebesar Rp 10.000,00

Potongan (diskon) = Rp 10.000,00 x  $\frac{20}{100}$

= Rp 2.000,00

Harga akhir = harga awal – potongan (diskon)

= Rp 10.000,00 - Rp 2.000,00

= Rp 8.000,00

Jadi barang yang mungkin dibeli oleh Naila adalah:

Pilihan 1 = Tempat pensil+pensil mekanik dan isinya+ spidol+stabilo

Pilihan 2 = Tempat pensil+bolpoint+ spidol+ stabilo+penggaris+penghapus

**(Benar, karena uang naila mencukupi)**

*Kesimpulan* → Naila dapat menabung apabila membeli salah satu dari pilihan dibawah ini :

Pilihan 1 = Tempat pensil + pensil mekanik dan isinya + bolpoint

Pilihan 3 = Tempat pensil + pensil mekanik dan isinya+ spidol+stabilo

Pilihan 2 =Tempat pensil + bolpoint+ spidol+ stabilo+penggaris+penghapus





## LAMPIRAN Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat untuk menggali informasi lebih lanjut tentang pengambilan keputusan siswa dalam menyelesaikan soal tipe pisa setelah diberikan tes gaya kognitif. Wawancara ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti ingin mendapat pemaparan yang lebih mendalam dari subjek penelitian.

Petunjuk wawancara:

1. Pertanyaan wawancara yang diajukan sesuai dengan penyelesaian soal tipe pisa
2. Jika subjek penelitian mengalami kesulitan, maka dapat diberikan pertanyaan yang mudah dipahami tanpa menghilangkan maksud dari soal

Pelaksanaan wawancara:

Wawancara dilaksanakan setelah subjek penelitian menyelesaikan soal tipe pisa yang diberikan sebagai berikut: Apa kamu memahami maksud dari soal?

1. Apakah kamu memahami maksud dari soal tersebut? Apa yang harus diselesaikan?
2. Apa saja informasi yang ada pada soal?
3. Apakah kamu mengetahui cara menyelesaikan soal tersebut?
4. Jika kamu mengetahui, cara atau strategi apa saja yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal?
5. Mengapa kamu menggunakan cara atau strategi tersebut ?
6. Apakah kamu dapat mengubah kalimat dalam soal menjadi kalimat matematika?
7. Apakah kamu mencoba mencari jawaban yang tepat lebih dari satu kali?
8. Mengapa akhirnya kamu memilih jawaban yang ini?
9. Jika sudah benar, apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu kerjakan?
10. Apakah kamu periksa seluruh langkah yang kamu kerjakan dalam menyelesaikan soal?
11. Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan di lembar jawaban?



## LAMPIRAN Jurnal Penelitian



**JURNAL PENELITIAN**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL PISA KONTEKS  
PRIBADI: APAKAH SISWA REFLEKTIF LEBIH UNGGUL DARI IMPULSIF?**

No.	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	TTD
1.	31 Oktober 2022	Penyerahan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMPN 11 Jember	
2.	1 November 2022	Konsultasi dengan wali kelas VIII F	
3.	2 November 2022	Pemberian tes MFFT kepada kelas VIII F SMPN 11 Jember	
4.	23 November 2022	Pemberian tes pengambilan keputusan kepada subjek reflektif dan impulsif	
5.	28 November	Wawancara kepada subjek impulsif	
6.	39 November 2022	Wawancara kepada subjek reflektif	
7.	30 November 2022	Meminta surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian di SMPN 11 Jember	

Jember, 30 November 2022

Kepala Sekolah




Agus Setiawan S.Pd, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## LAMPIRAN lembar validasi

### Lembar Validasi Soal PISA konteks pribadi

#### Tujuan :

Tujuan penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan soal tes pengambilan keputusan dalam menyelesaikan soal PISA konteks pribadi

#### Petunjuk:

1. Berilah tanda ceklis (v) pada kolom yang sesuai dengan pendekatan anda berdasarkan indikator pengambilan keputusan,
2. Jika ada yang perlu direvisi
3. Skor penilaian:
  1. Sangat kurang
  2. Kurang
  3. Cukup
  4. Baik
  5. Amat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor penelitian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian karakter soal tipe PISA Konteks pribadi					✓
2.	Kejelasan maksud soal				✓	
3.	Potensi soal dalam mengungkap pengambilan keputusan					✓
4.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓	
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia				✓	

#### Saran validator:

*Selabizaya sllahkan kata koreksian yang telah saya berikan*

Jember, 22 November 2022

Validator

*(Signature)*

(Al Faris Putra Alam, M.Pd.)

**LAMPIRAN Instrumen tes MFFT*****MATCHING FAMILIAR FIGURE TEST (MFFT)***

Nama :

Kelas /no absen :

Tanggal, Hari :

**Petunjuk:**

1. Perhatikan gambar yang akan kami tampilkan.
2. Gambar tersebut ada dua bagian, pertama gambar standar (baku) sebanyak 1 (satu) gambar, dan kedua adalah gambar variasi (stimulus) sebanyak 8 (delapan) gambar. Diantara gambar variasi ada satu gambar yang sama dengangambar standar.
3. Pilihlah salah satu gambar dari gambar variasi yang sama dengan

gambar standar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

DOK-ISTRU/WARU/2010

P1



1



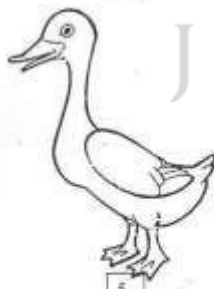
2



3



4



5



6



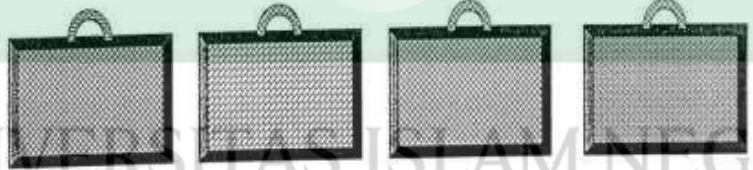
7



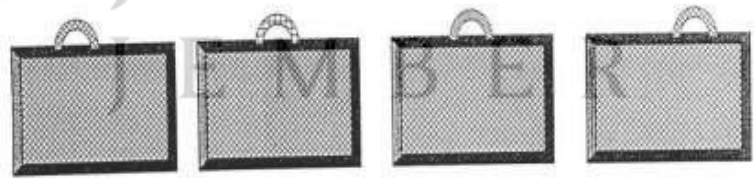
8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

DOM-STRU/WALI/2010



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



5

6

7

8



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

1

2

3

4



5



6

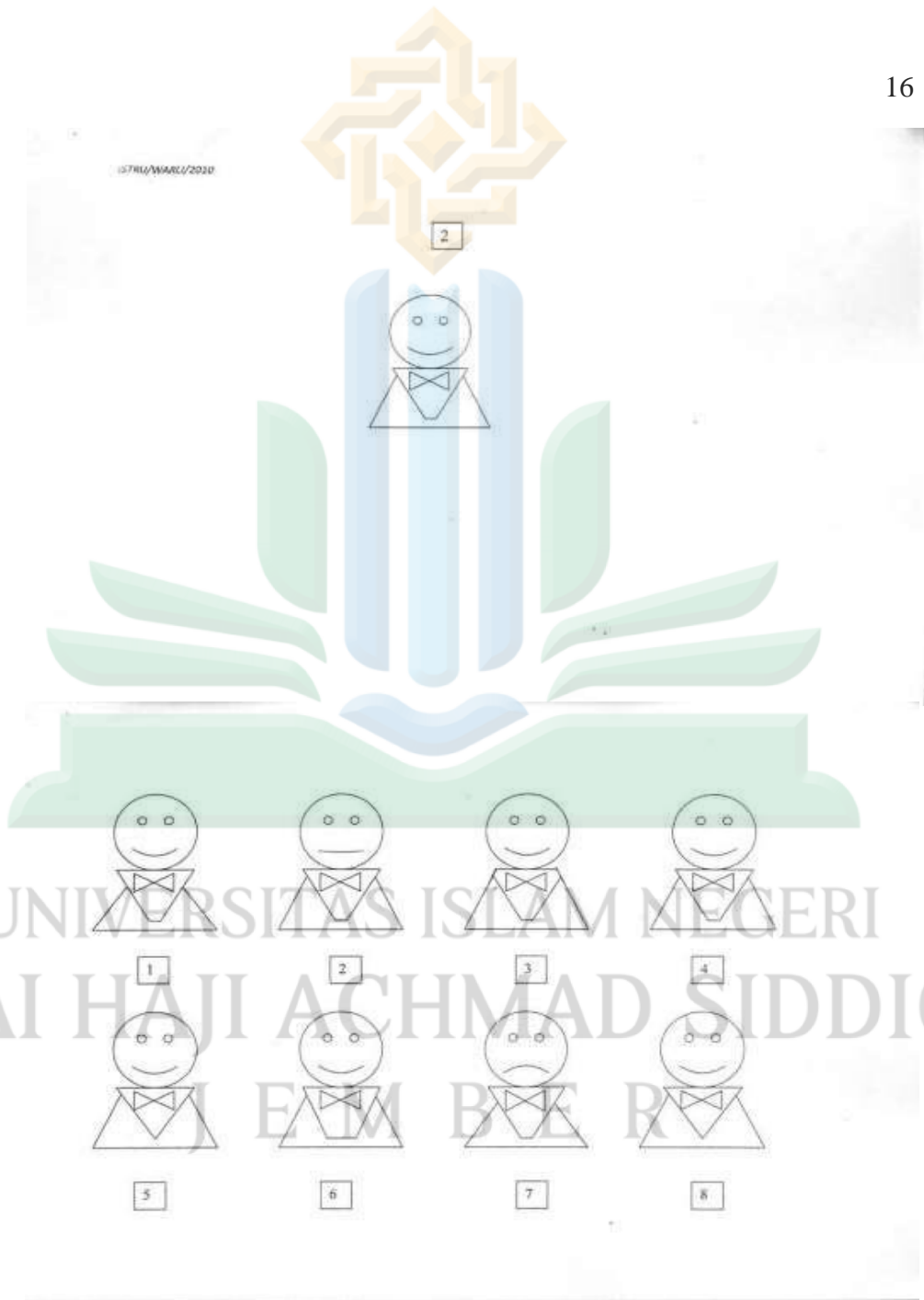


7



8





DOK-ISTRI/WAHU/2010



1



2



3



4



5



6



7



8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



DOK-ESTRU/WANU/2010



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





DOK-ISTRU/WALI/2020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



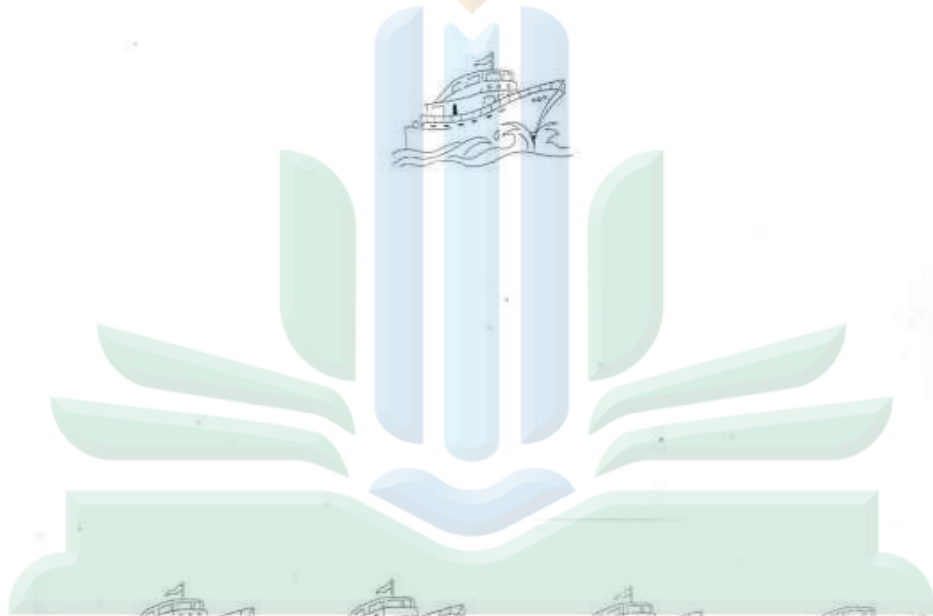
5

6

7

8

DOK-ISTRU/WABLI/2010



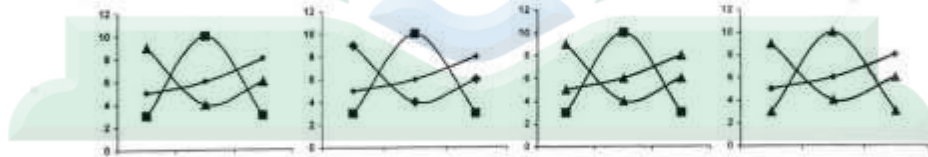
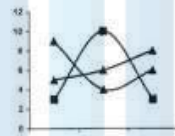
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



DOK-ISTRU/WARU/2010



8



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

5

6

7

8





DOK-ISTRI//WARU//2010



1



2



3



4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



5



6



7

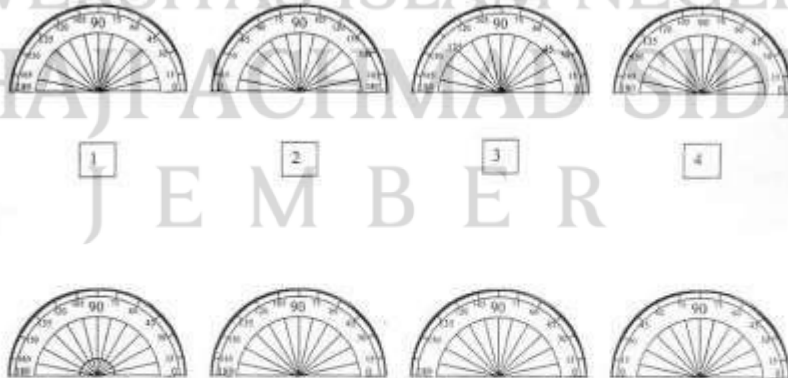


8

DOK-STRU/WARU/2010



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



5 6 7 8

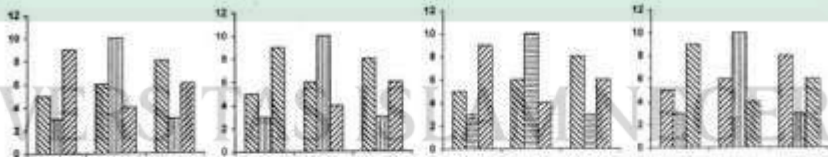
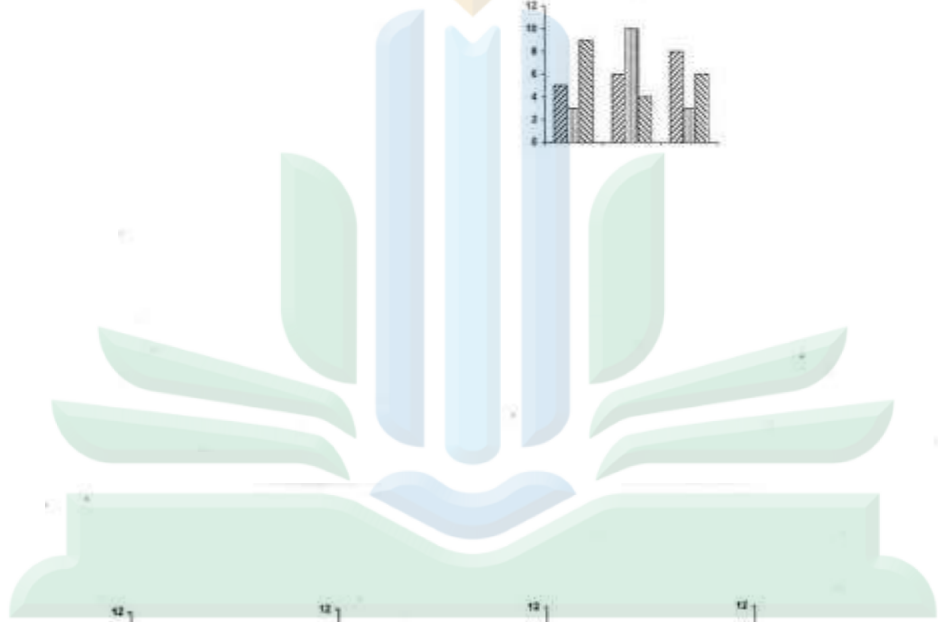
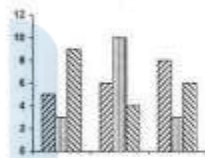
DOK-ISTRU/WARU/2010



DDK-ISTRI/WAL/2010



13



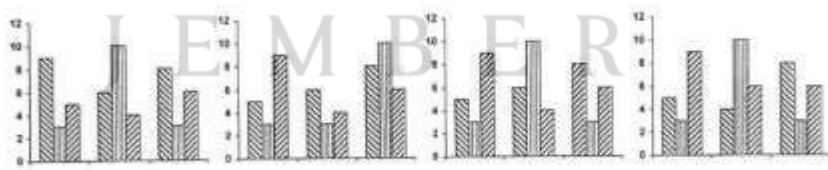
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1

2

3

4



5

6

7

8

**LAMPIRAN Kunci Jawaban MFFT****KUNCI JAWABAN MFFT**

No	Gambar	PILIHAN JAWABAN							
		1	2	3	4	5	6	7	8
(P1)	Bebek				√				
(P2)	Tas						√		
1	Poon						√		
2	<i>Smile Face</i>				√				
3	Pakaian					√			
4	Bunga								√
5	Penggaris						√		
6	Burung					√			
7	Kapal						√		
8	Grafik			√					
9	Jambu Monyet	√							
10	Siswa	√							
11	Busur			√					
12	Becak				√				
13	Diagram Batang							√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN Hasil Tes MFFT (*Matching Failer Figure Test*)**

No. Abs	Inisial Siswa	Waktu Pengerjaan (detik)	Frekuensi Jawaban benar	Kategori
1	ARM	433	3	Impulsif
2	ASK	525	5	Slow-nonaccurate
3	ANN	507	4	Slow-nonaccurate
4	ABK	354	4	Impulsif
5	APSP	432	2	Impulsif
6	AKN	558	3	Slow-nonaccurate
7	APM	475	3	Slow-nonaccurate
8	AA	504	4	Slow-nonaccurate
9	BBN	376	0	Impulsif
10	BAS	357	3	Impulsif
11	CA	472	6	Slow-nonaccurate
12	CODF	368	5	Impulsif
13	DPP	378	4	Impulsif
14	DM	514	6	Slow-nonaccurate
15	DNR	363	1	Impulsif
16	DRM	333	4	Impulsif
17	IAP	515	5	Slow-nonaccurate
18	INH	601	4	Slow-nonaccurate
19	JDGS	278	1	Impulsif
20	JOBA	276	3	Impulsif
21	KAD	475	8	Reflektif
22	MSH	278	3	Impulsif
23	NAP	472	7	Reflektif
24	NFA	378	4	Impulsif
25	SJL	363	2	Impulsif
26	SFTR	368	4	Impulsif
27	SEP	442	4	Impulsif
28	TPA	449	3	Impulsif
29	VAB	575	5	Slow-nonaccurate
30	YBP	276	3	Impulsif

Keterangan :

Warna biru : Subjek Reflektif

Warna merah : Subjek Impulsif



## LAMPIRAN Hasil Turnitin

IKA ZF TURNITIN			
ORIGINALITY REPORT			
<b>14%</b>	<b>13%</b>	<b>7%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source		2%
2	<a href="http://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet Source		1%
3	<a href="http://jurnaldiknas.blogspot.com">jurnaldiknas.blogspot.com</a> Internet Source		1%
4	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet Source		1%
5	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source		1%
6	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source		1%
7	Luthfiah Aisyah Romadhoni, Rini Setyaningsih. "PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PISA KONTEN SPACE AND SHAPE DITINJAU DARI GENDER", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022 Publication		<1%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### LAMPIRAN Proses Publikasi

No	Deskripsi Proses	Tanggal
1.	Submit Artikel	09 Januari 2023
2.	Hasil Review Pertama	02 Februari 2023
3.	Unggah Revisi Pertama	13 Februari 2023
4.	Hasil Review Kedua	09 Maret 2023
5.	Unggah Revisi Kedua	09 Maret 2023
6.	Diterima untuk publikasi	19 Maret 2023

### Corresponding Author

Name	suwarno suwarno
Affiliation	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Country	Indonesia
Bio Statement	—
Principal contact for editorial correspondence.	

### Tahap Submission – Accept Submission

Submission	
Authors	Ika zuwaida fatma, suwarno suwarno
Title	PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL PISA KONTEKS PRIBADI: APAKAH SISWA REFLEKTIF LEBIH UNGGUL DARI IMPULSIF?
Original file	7007-21661-1-SM.DOCX 2023-01-09
Supp. files	
Submitter	Ika Zuwaida Fatma
Date submitted	January 9, 2023 - 03:37 AM
Section	Articles
Editor	Swaditya Rizki Anita Utami

Peer Review	
Round 1	
Review Version	7007-21663-2-RV.DOCX 2023-02-01
Initiated	2023-02-01
Last modified	2023-02-02
Uploaded file	Reviewer A 7007-22334-1-RV.DOCX 2023-02-02

Editor Decision	
Decision	Accept Submission 2023-03-19
Notify Editor	Editor/Author Email Record 2023-03-19
Editor Version	7007-22292-1-ED.DOCX 2023-02-01 7007-22292-2-ED.DOCX 2023-03-09
Author Version	7007-22670-1-ED.PDF 2023-02-13 DELETE 7007-22670-2-ED.DOCX 2023-02-13 DELETE 7007-22670-3-ED.XLSX 2023-02-13 DELETE 7007-22670-5-ED.XLSX 2023-03-09 DELETE 7007-22670-6-ED.PDF 2023-03-09 DELETE 7007-22670-7-ED.DOCX 2023-03-09 DELETE
Upload Author Version	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen <input type="button" value="Upload"/>

## LAMPIRAN Journal History

Home > About the Journal > Journal History

### Journal History

**2012:**

- AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika at the first time got Print ISSN (2089-8703) [by Indonesian Institute of Science, Decree No. 0005.131/JI.3.2/SK.ISSN/2015.02 - 27 Februari 2015

**2015:**  
AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika got online ISSN (2442-5419) [by Indonesian Institute of Science, Decree No. 0005.343/JI.3.2/SK.ISSN/2012.02 - 27 Februari 2012 (Vol. 4, No. 1, Feb. 2015)

**2016:**  
on 5 October 2016 AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika has the first DOAJ Seal achievement in Indonesia by the Directory of Open Access Journals (DOAJ)

**2017:**  
AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika has DOI by crossreff (10.24127)  
start from 2017 AKSIOMA added number of issue to be three times a year i.e May, September, and December.

**2018:**  
AKSIOMA has been indexed (or Accredited) Sinta 3 by the Ministry of Research, Technology and Higher Education (RistekDikti) of The Republic of Indonesia  
Author guidelines and Template were updated version 2018

**2019:**

- on September 2019 (Vol. 8, No. 2) Author guidelines and Template has been updated version sept2019
- on 13 December 2019, No.36/E/KPT/2019, starting from Volume 8, Issue 2, 2019, **AKSIOMA** has been accredited (**Rank 2**) by the Ministry of Research, Technology and Higher Education, Republic of Indonesia. Download e-certificate.

**2020:**  
Start from 2020, AKSIOMA added number of issue to be four times a year i.e March, June, September, and December.

**EDITORIAL BOARD**  
**REVIEWER TEAMS**  
**AUTHOR GUIDELINES**  
**PUBLICATION ETHICS**  
**FOCUS AND SCOPE**  
**JOURNAL HISTORY**  
**ARTICLE PROCESSING CHARGE**  
**POLICIES**  
**INDEXING**  
**TEMPLATE**  
**CONTACT**

Accredited Rank 2 (SINTA 2)

Recommended Tools

MENDELEY  
MENDELEY  
grammarly  
SCREENED BY  
iThenticate  
grammarly

ISSN BARCODE

9 772442 541014  
ISSN Online

9 772089 870003  
ISSN Print

**NOTIFICATIONS**  
View  
Subscribe

**JOURNAL CONTENT**  
Search  
Search Scope  
All  
Browse  
By Issue  
By Author  
By Title  
Other Journals

**KEYWORDS**  
Development Discovery Learning  
Ethnomathematics  
Gender Geogebra HOTS  
LKPD Learning Media  
Problem Based Learning  
Problem Solving R&D  
RME STEM critical thinking  
gender learning  
outcomes matematika  
mathematical literacy  
mathematics problem  
based learning problem  
solving



LAMPIRAN Dokumentasi



## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Diri

Nama	: Ika Zuwaida Fatma
NIM	: T20197135
Tempat/Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 29 Juni 2001
Alamat	: Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi
E-mail	: <a href="mailto:izuwaidaf@gmail.com">izuwaidaf@gmail.com</a>
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Tadris Matematika

### B. Riwayat Pendidikan :

#### 1. Pendidikan formal

- TK Khodijah 16 Sumberberas 2005 – 2007
- Mi Miftahul Muhtadiin 2007 – 2013
- MTs. Miftahul Muhtadiin 2013 – 2016
- SMAN Darusholah singojuruh 2016 – 2019

#### 2. Pendidikan nonformal

- Pp Darusholah Singojuruh Banyuwangi 2016 – 2019
- Ma'had Al Jami'ah UIN Jember 2019 – 2020
- PPME Nuris 2 2021 – 2023

### C. Pengalaman Organisasi

- Program Banyuwangi Cerdas UIN KHAS Jember 2021 – 2022